

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta beberapa saran yang dapat diterapkan pada perempuan Minangkabau yang bertato, pada masyarakat Minangkabau, maupun penelitian selanjutnya.

### **5.1. Kesimpulan**

Penyesuaian diri merupakan sebuah proses psikologis yang dijalani seseorang yang mengakibatkan orang tersebut berusaha mengatasi *demamd* atau tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Weiten, 2006). Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, ketiga informan memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya yakni lingkungan Minangkabau. Hal ini ditunjukkan dengan cara melakukan modifikasi penampilan. Mereka melakukan modifikasi penampilan sebagai bentuk tindakan dalam menghadapi masalah dan dorongan dalam proses *personal adjustment*. Selain itu, ketiga informan juga memahami bahwa lingkungan Minangkabau memiliki aturan dalam adat mengenai figur perempuan ideal di Minangkabau.

Temuan lain dari penelitian ini, bahwa ketiga informan memiliki latar belakang bertato yang berbeda satu sama lain. Faktor yang mempengaruhi ketiga informan untuk bertato diantaranya adalah pengaruh lingkungan pergaulan dan faktor internal diri. Hal tersebut mempengaruhi bagaimana strategi yang dilakukan dalam proses penyesuaian diri.

Berbagai faktor yang menjadikan timbulnya dorongan untuk melakukan penyesuaian diri adalah kondisi eksternal pada diri perempuan Minangkabau yang bertato. Ketiga informan berhadapan pada kondisi dimana dalam berinteraksi mengalami hambatan akibat keberadaan tato yang dapat terlihat oleh orang lain. Selanjutnya, adanya stigma negatif yang sering menyebut mereka sebagai seorang preman, sangar, perempuan nakal, membuat ketiga informan kerap merasa menjadi pusat perhatian di tengah-tengah lingkungannya.

Keinginan melakukan penyesuaian diri perempuan Minangkabau yang bertato tidak terlepas dari adanya tuntutan dalam diri ketiga informan. Selain hal tersebut terdapat alasan lain yang melandasi ketiga informan melakukan penyesuaian diri seperti kehadiran orang tua dan anak. Secara umum, perempuan Minangkabau melakukan proses *personal adjustment*, namun baru sampai pada pemenuhan kebutuhan internal dari masing-masing informan.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Metodologis

- a. Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal pemilihan informan penelitian, diantaranya, yaitu informan yang diambil dapat dikatakan kurang bervariasi. Informan yang telah diambil datanya oleh peneliti semuanya berada di lingkungan Kota Padang. Oleh karena itu, kedepannya diharapkan pada penelitian berikutnya, informan yang diambil dapat bervariasi dalam hal daerah tempat tinggal. Sehingga kemungkinan adanya pengaruh adat dan kebudayaan akan lebih terlihat.

- b. Penelitian ini juga masih kurang dalam sumber referensi yang digunakan. Oleh karena itu diharapkan penelitian kedepannya, agar bisa lebih banyak lagi dalam mencari dan menggunakan sumber-sumber referensi dari penelitian terdahulu.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana gambaran dari hasil *personal adjustment* perempuan Minangkabau. Perempuan Minangkabau yang bertato sebaiknya dapat memahami lebih baik lagi mengenai dirinya serta keadaan lingkungan Minangkabau agar dapat berhasil dalam melakukan *personal adjustment*.
2. Bagi masyarakat Minangkabau, diharapkan agar tidak menjauhi perempuan yang bertato. Sebaiknya masyarakat Minangkabau memberikan edukasi khususnya pada remaja tentang adat istiadat Minangkabau, sehingga kedepannya dapat terhindar dari hal-hal yang menyimpang dari adat istiadat Minangkabau.
3. Bagi masyarakat Minangkabau khususnya orang tua, agar menanamkan ajaran agama Islam di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat dan berkeluarga, sehingga kedepannya dapat meminimalisir perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam yang merupakan dasar dari adat Minangkabau.
4. Bagi perempuan Minangkabau yang ingin bertato, agar dapat memikirkan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan setelah menggunakan tato. Sehingga kedepannya dapat terhindar dari hal-hal yang menjadi kendala setelah menggunakan tato.